

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Terdapat 4 Indikator yang mempengaruhi kesiapan smart governance di kota Palangka Raya, Pengambilan keputusan dengan bobot 33,3%, pelayanan masyarakat dengan bobot 33,%, Transparansi dengan bobot 16,7% dan Politik dengan bobot 16,7% dengan nilai rata-rata kesiapan implementasi Smart Governance yang diperoleh adalah 3,19. Kota Palangka Raya masuk dalam kategori Siap Bersyarat.
2. Setelah mengetahui apa saja kekurangan dalam mengimplementasikan konsep smart governance di kota Palangka Raya, pemerintah kota Palangka Raya dapat lebih berfokus pada kekurangan pada faktor utama dalam mengimplementasikan smart governance, yaitu : Pelayan Masyarakat, Transparansi, Politik dan lebih meningkatkan kesiapan pemerintah kota Palangka Raya dalam pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah dalam lingkup kota Palangka Raya. Kemudian, terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam terciptanya smart governance di Kota Palangka Raya, Yaitu : infratraktur, Sumber Daya Manusia dan Biaya. Kerjasama dengan pihak stakeholder akan mempercepat terciptanya smart governance dan dalam bidang pengadaan teknologi dan infrastruktur serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan smart governance di Kota Palangka Raya.

3.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian tentang smart city dengan dimensi yang lain, seperti *smart environment* , *smart living*, *smart people*, dengan mempertimbangkan kondisi dan karakteristik kota Palangka Raya yang sebagian besar wilayahnya adalah hutan lindung, dan kental dengan tradisi dan budaya yang masih melekat dengan masyarakat hingga kini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahab, N. S. T. D. & C. T.-C., 2016. A Comparison Study of Smart City in Taipei dan Surabaya. *IEEE*.
- Albino, V., Berardi, U. & Dangelico, R. M., 2015. Smart Cities: Definitions, Dimensions, Performance, and Initiatives. *Journal of Urban Technology*, 22(1), pp. 3-21.
- Anttiroiko, A.-V., Valkama, P. & Bailey, S. J., 2014. Smart cities in the new service economy: building platforms for smart services. *AI & society*, 29(3), pp. 323-334.
- Anwar, S., 2003. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi. Revisi ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caragliu, A., Del Bo, C. & Nijkamp, P., 2011. Smart cities in Europe. *Journal of urban technology*, pp. 65-82.
- Cocchia, A., 2014. Smart and digital city: A systematic literature review. *Smart city*, pp. 13-43.
- Cohen, B., 2013. Key components for smart cities. *Retrieved November*, Volume 3.
- Dameri, R. P., 2013. Searching for smart city definition: a comprehensive proposal. *International Journal of Computers & Technology*, 11(5), pp. 2544-2551.
- Giffinger, R., 2007. Smart cities – Ranking of European medium-sized cities. *Centre of Regional Science*, pp. 1-25.
- Hadi, S., 2002. *Metodologi Research*. Jilid 2 ed. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Kalsi, N. S. & Kiran, R., 2015. A strategic framework for good governance through e-governance optimization A case study of Punjab in India. *Program: electronic library and information systems*, Volume 49, pp. 170-204.
- Kartini, K., 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu ?*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kompas.com, 2017. *Gerakan Menuju 100 Smart City*. [Online] Available at: <http://biz.kompas.com/read/2017/05/23/091700228/gerakan.menuju.100.smart.city>
- Kourtit, K. & Nijkamp, P., 2013. The 'New Urban World' - The Challenge of Cities. *Romanian Journal of Regional Science*, Volume 7, pp. 10-28.
- Lee, J. H., Hancock, M. G. & Hu, M.-C., 2014. Towards an effective framework for building smart cities: Lessons from Seoul and San Francisco. *Technological Forecasting & Social Change*, pp. 80-99.
- Meijer, A. a. M. P. R. B., 2016. Governing the smart city: a review of the literature on smart urban governance. *International Review of Administrative Sciences*, Volume 82, pp. 392-408.
- Nam, T. & Pardo, T. A., 2011. Conceptualizing Smart City with Dimensions of Technology, People, and Institutions. *The Proceedings of the 12th Annual International Conference on Digital Government Research*, pp. 282-291.

- Nurgiyantoro, B. G. M., 2002. *Statistik terapan untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Revisi ed. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Scholl, H. J. & AlAwadhi, S., 2016. Smart governance as key to multi-jurisdictional smart city initiatives: The case of the eCityGov Alliance. *Social Science Information*, 55(2), pp. 255-277.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S., 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 19th ed. Bandung: ALFABETA.
- Supangkat, S. H. & d., 2015. Pengenalan dan Pengembangan Smart City. *e-Indonesia Initiative dan Institut Teknologi Bandung (ITB)*.
- Uyanto, S. S., 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yaghi, A. & Al-Jenaibi, B., 2017. Organizational Readiness for E-governance: A Study of Public Agencies in the United Arab Emirates. *SOUTH ASIAN JOURNAL OF MANAGEMENT*, Volume 24, pp. 7-31.